

BAB I

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Tiap lembaga pendidikan formal dalam hal ini sekolah, memiliki cita-cita untuk memajukan sekolahnya. Sekolah yang maju dapat dilihat dari kualitas pendidikannya dalam menjawab tantangan zaman. Sekolah yang maju tentu mampu mewujudkan keunggulannya, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kualitas lembaga pendidikan akan menentukan pilihan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya. Dalam membentuk sekolah yang unggul diperlukan strategi, berupa manajemen strategik.

Manajemen strategik adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut VISI), dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut MISI), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategik) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.¹ Manajemen strategik yang dirumuskan dan diterapkan oleh pihak sekolah mampu menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, pembuatan

¹ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pemerintahan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), h. 149.

program dan pengukuran capaian keberhasilan sekolah yang semuanya berawal dari perumusan visi-misi.

Manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.² Setiap organisasi memiliki target dan capaian untuk masa depan yang berkelanjutan, dengan adanya manajemen strategik yang diterapkan suatu organisasi tentu dapat membantu pencapaian tujuan atau cita-cita organisasi tersebut. Manajemen strategi memiliki kekuatan eksternal utama yang dibagi dalam beberapa kategori, yakni kekuatan sosial, budaya, demografis dan lingkungan.³ Manajemen strategi memiliki kekuatan penunjang dan erat kaitannya dengan sosial, budaya, demografi dan lingkungan yang kesemuanya mengarah pada peran masyarakat yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan manajemen strategik.



Organisasi atau lembaga formal semisal sekolah tentunya memiliki standar acuan dan standar perencanaan strategis dengan kata lain, memainkan peran manajemen strategik. Salah satunya dengan perumusan visi dan misi sebagai acuan dasar dalam mewujudkan perencanaan dan tujuan sekolah itu.

Menurut Kotler yang dikutip oleh Nawawi dikatakan bahwa:

Visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh, serta aspirasi dan cita-cita masa depan. Visi organisasi

² Mappasiara, "Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan", *Jurnal Idarah*, vol. 2 no.1 (Juni 2018), h. 74. <https://journal.uin-alauddin.ac.id>. (Diakses 21 September 2020).

³ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 116

diartikan sebagai gambaran masa depan dalam mewujudkan tujuan strategik organisasi.⁴

Manajemen strategik menyempurnakan proses perencanaan strategik yang ada menjadi lengkap. Manajemen strategik merupakan proses manajerial yang tidak berhenti pada perencanaan saja, melainkan juga mengelola sumber daya strategik pada tingkatan aksi dan evaluasi juga memastikan bahwa rencana-rencana strategi yang dirumuskan dapat terimplementasi dengan baik sehingga tujuan-tujuan strategi dapat terealisasi. Manfaat lain yaitu manajemen strategik melibatkan semua unsur dalam organisasi baik dalam proses perumusan maupun implementasinya. Situasi ini memungkinkan terjadinya komunikasi antar unsur perusahaan yang merupakan kunci sukses perusahaan atau lembaga.⁵

Hunger dan Wheelen mengemukakan indikator-indikator dalam manajemen strategik mencakup (a) manajemen strategik meliputi pengembangan visi, misi dan tujuan jangka panjang dengan mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan suatu organisasi, (b) manajemen strategik meliputi sasaran operasional tahunan, kebijakan organisasi dan pengalokasian sumber daya agar strategik dapat diimplementasikan dan (c) evaluasi strategik mencakup usaha untuk memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pengimplementasian strategik termasuk mengukur kinerja



⁴Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, h. 149

⁵Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h.20

individu dan organisasi serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.⁶

Visi pada dasarnya adalah pandangan jauh ke depan, mendalam dan luas yang merupakan daya pikir abstrak dan memiliki kekuatan besar yang dapat menerobos segala batas-batas fisik, tempat dan waktu.⁷ Sedangkan misi akan menjawab pertanyaan bagaimana cara untuk mencapai apa yang telah ditetapkan dalam visi. Misi merupakan turunan langsung dari visi. Misi adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Lembaga/organisasi dalam mewujudkan sebuah visi.⁸ Singkatnya bahwa visi dan misi adalah suatu proses gambaran masa depan yang realistis dan dapat dicapai dengan merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk meraih tujuan. Indikator penerapan visi-misi, yaitu:

- 
- a. Visi dan misi harus mampu menjelaskan arah dan tujuan organisasi.
 - b. Visi dan misi harus mudah dipahami karena diungkapkan dengan elegan sehingga mampu menjadi panduan taktis dan strategis.
 - c. Visi dan misi harus ambisius, artinya ia harus mampu mengkrystalkan keindahan, ideal kemajuan dan sosok organisasi masa depan⁹ Indikator penerapan visi-misi lainnya, yaitu:

⁶ David Haunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2003), h.17.

⁷ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) h. 273

⁸ Afri Erisman dan Andi Azhar, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Depublish, 2019), h. 53-54.

⁹ Anna Lisana Yudianti, "Implementasi Visi dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta)", *Tesis* (Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018), h. 57.

- a. Visi dan misi dapat menunjukkan dengan jelas apa yang dianggap penting dalam bidang kegiatan yang utama.
- b. Visi dan misi mampu menggambarkan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah.¹⁰

Sumber referensi lain tentang indikator penerapan visi-misi, yaitu:

- a. Visi dan misi harus mampu menggambarkan kegiatan-kegiatan yang sentral dan menjadi fokus dari berbagai program Lembaga.
- b. Visi dan misi memiliki tantangan bagi setiap individu dengan tujuan agar lebih berprestasi.
- c. Visi dan misi dapat memberikan suasana organisasi yang kondusif untuk menghadirkan semangat hidup dan kegairahan berorganisasi.¹¹



Selain itu, dalam manajemen strategik ada juga misi yaitu pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani juga alat yang ternilai untuk mengarahkan perumusan strategi dan pelaksanaan strategi.¹² Misi adalah sebagai penetapan target berupa tujuan lembaga dalam waktu yang singkat untuk mewujudkan visi.¹³ Misi adalah sekumpulan pernyataan yang mencerminkan hal-hal yang

¹⁰Boni Wijayanti, "Kebijakan Pendidikan dalam Mengaplikasikan Visi dan Misi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung", *Skripsi* (Lampung: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 68

¹¹Yusuf Hamdan, "Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi", *Jurnal Mimbar*, vol. 17 no. 1 (Januari 2001), h. 94. <http://ejournal.unisba.ac.id>

¹²Muhammad Ramli, *Manajemen Strategik Sektor Publik* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 76

¹³Tani Handoko, *Manajemen dan Personalia Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), h. 127

hendak dijalankan agar tercapai dalam waktu dekat.¹⁴ Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam perumusan misi yaitu:

- a. Meyakini kebenaran dan ketetapan visi.
- b. Melibatkan seluruh satuan kerja organisasi.
- c. Merumuskan dengan pernyataan spesifik dan tegas.
- d. Menyatakan secara tertulis.
- e. Membuat hal-hal yang bersifat pokok.¹⁵

Manajemen strategik merupakan suatu proses pengambilan keputusan atau merencanakan tindakan-tindakan strategis untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.¹⁶

Berdasarkan observasi awal penelitian¹⁷, Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum memiliki visi-misi sebagai acuan dasar dalam mewujudkan cita-cita sekolah yang ingin dicapai. Dalam hal ini sekolah memiliki banyak program kegiatan baik terkait dengan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Dari segi kurikuler kegiatan yang dilaksanakan seperti peningkatan prestasi peserta didik di berbagai bidang keilmuan termasuk penelitian dan olimpiade, pengembangan SDM tenaga pendidik melalui program peningkatan kinerja guru dan turut andil dalam setiap *event* yang diadakan baik sekolah maupun kabupaten seperti olimpiade dll. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti pembinaan minat dan bakat peserta didik

¹⁴ Juju Yunarsih, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Alfabet, 2009), h. 200

¹⁵ Sudarwan Danin, *Visi Baru Management Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.30.

¹⁶ Andang, *Manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 66

¹⁷ Wawancara dengan kepala Madrasah, tanggal 09 Desember 2022 di MI Miftahul Ulum Driyorejo

dilaksanakan melalui berbagai organisasi kesiswaan di bawah naungan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Dari segi penanaman spiritual sekolah tersebut sangat menjunjung tinggi pengamalan praktik keimanan dan ketakwaan yang diwujudkan melalui program salat dhuhur berjamaah, kuliah tujuh menit yang dibawakan oleh peserta didik secara bergiliran, salat duha berjamaah, jumat ibadah dan lainnya. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum juga sangat mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam bidang penelitian, pembuatan KTI (Karya Tulis Ilmiah), mengikuti *event* nasional dalam bidang penelitian. Dari hasil observasi lapangan, peneliti tertarik menggali lebih jauh tentang manajemen strategis dalam mengimplementasikan visi dan misi untuk pengembangan MI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum .

Adapun visi dari Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum adalah “Mewujudkan madrasah yang hebat, berakhlak, bermanfaat dan berprestasi.” Dengan indikator misi



1. Menciptakan suasana madrasah yang berwawasan pesantren
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dengan pendekatan keteladanan
3. Menciptakan kualitas santri yang kompetitif dengan mengembangkan multi kecerdasan
4. Menjadikan pembiasaan sholat dan Tahfidzul Qur'an di lingkungan madrasah sebagai kekuatan akhlak santri

5. Membangun citra madrasah sebagai mitra kepercayaan masyarakat di bidang pendidikan berbasis pesantren¹⁸

Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana Kepala Madrasah merencanakan pengimplementasian visi dan misi untuk pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum?
2. Bagaimana Kepala Madrasah melaksanakan implementasi visi dan misi dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum?
3. Bagaimana Kepala Madrasah mengevaluasi implementasi visi dan misi dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum?
4. Bagaimana implikasi implementasi visi dan misi dalam pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum?



Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian, tujuan penelitian ini menganalisis pernyataan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengimplementasian visi dan misi untuk pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum.
2. Pengimplementasian visi dan misi untuk pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum.

¹⁸ Dokumen satu kurikulum pendidikan, MI Ma'arif NU Miftahul Ulum Driyorejo, h.15 2022

3. Pengevaluasian implementasi visi dan misi untuk pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum.
4. Implikasi implementasi visi dan misi untuk pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum

Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

Secara Teoretis

- a. Secara keilmuan, dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan terkait pentingnya manajemen strategik sebagai acuan untuk pengimplementasian visi dan misi untuk pengembangan Madrasah.
- b. Secara institusi pendidikan, bermanfaat bagi pertimbangan, peningkatan, kualitas manajemen sekolah dalam menyusun visi dan misi untuk pengembangan madrasah yang berkualitas.



Secara Praktis

- c. Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi bagi kepala madrasah dalam menerapkan Manajemen Strategik dalam mengimplementasikan visi dan misi untuk pengembangan Madrasah
- d. Memberi informasi kepada lembaga yang bersangkutan mengenai Manajemen Strategik yang efektif agar visi dan misi Madrasah yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal

Bagi Penulis

Untuk menambah khazanah wawasan ilmu pengetahuan tentang manajemen strategik dalam hal mengimplementasikan visi misi pengembangan madrasah.

Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui orisinalitas penelitian yang penulis lakukan, dalam hal ini akan dicantumkan penelitian terdahulu yang satu tema pembahasan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

Tesis, karya Ahmad Baihaqi Program Studi Jurusan Manajemen Pendidikan agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul *“Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo”*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendidikan Lingkungan Hidup dan Program Adiwiyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo yang mencakup 5 komponen program Adiwiyata dan upaya sekolah dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dengan mengkajinya melalui bidang-bidang garapan Manajemen Pendidikan. Informan penelitian ini adalah Tim Adiwiyata Madrasah, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana, Humas Madrasah, Guru,



Karyawan dan Siswa. Lokasi penelitian di MTs Negeri 6 Ponorogo. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah terlaksana dengan merubah visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan dan adanya alokasi dana untuk program Adiwiyata dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan madrasah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan ke dalam mata pelajaran, kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui berbagai aksi lingkungan baik yang diselenggarakan dari madrasah maupun instansi dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan *Green House* dan Rumah Kompos¹⁹.



Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah manajemen strategik yang diimplementasikan kepada program Adi wiyata sekolah yang dibentuk untuk menimbulkan rasa kecintaan warga madrasah terhadap lingkungan serta pembangunan yang berkelanjutan untuk kepentingan generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Fokus penelitian ini pada pengembangan kurikulum K-13 melalui budaya berbasis lingkungan Hidup melalui program madrasah Adiwiyata, sedang

¹⁹ Ahmad Baihaqi, *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Adiwiyata di MTs Negeri 6 Ponorogo* (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019)

penelitian penulis fokus pada implementasi strategik visi misi pengembangan madrasah.

Sadarela menulis tesis yang berjudul *“Implementasi visi dan misi sekolah Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan siswa yang berkarakter Religius”* (2020). Jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala madrasah, Wakabid Kesiswaan dan Wakabid Kurikulum SMK Dewi Sartika. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik yang dapat digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah meningkatkan kurikulum sekolah dengan memanfaatkan dukungan dunia industri dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah dengan meraih prestasi dunia industri dalam pengadaan dan perawatan barang berupa sumbangan berbentuk dana atau barang.²⁰

Arum Tina AL Fitri, Tesis dengan judul *“Strategi Kepala madrasah Dalam Mengimplementasikan Visi Misi Melalui Islamic Parenting untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di SD Alam Ar Rohmah Batu”*. Jenis pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman,

²⁰Sadarela, *Implementasi visi dan misi sekolah Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan siswa yang berkarakter Religius* (Studi Kasus di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang. (Tangerang: Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta)

yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi dan menggunakan referensi. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan visi misi melalui *Islamic Parenting* (a) perumusan tujuan yang ingin dicapai, (b) melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, (c) menentukan program, (d) melakukan penggerakan sumber daya manusia.²¹

Slamet dengan tesisnya yang berjudul “*Implementasi Manajemen Strategik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba Bumiayu Brebes*” 2019, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Strategik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Hasil yang diperoleh adalah manajemen strategik kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba adalah cenderung pada pengamatan dan evaluasi yang dicantumkan dalam analisis SWOT dengan menggunakan tiga tahap yaitu ; Tahap Formulasi, Tahap Implementasi dan Tahap Evaluasi.²²



²¹Arum Tina AL Fitri, 2018, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Visi Misi Melalui Islamic Parenting untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di SD Alam Ar Rohmah Batu*”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

²²S.Slamet, “*Implementasi Manajemen Strategik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Baruamba Bumiayu Brebes*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019)

Tesis Muhammad Noor Aqbar, 2020, dengan judul “*Strategi kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi SMP Negeri 1 Sampit*”, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan strategi Kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi SMP Negeri 1 Sampit, pelaksanaan strategi Kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi SMP Negeri 1 Sampit dan evaluasi strategi Kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi SMP Negeri 1 Sampit. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Secara lebih spesifik penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian fenomenologi berdasarkan kejadian fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi Kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi diawali dengan analisis SWOT terhadap kebutuhan perkembangan saat ini dan yang akan datang.²³



Lilik, Lailia Nur Baity, Ahmad Khoiri dalam jurnal “*Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sekolah bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*”, Vol 2, No 1 Maret 2022, Hal 1-11 mengatakan bahwa Lingkungan dunia yang mengalami perubahan seperti adanya globalisasi, control masyarakat, perkembangan teknologi, memberikan dampak bagi perkembangan suatu negara. Dalam menjalankan kegiatannya perlu adanya keselarasan antara kompetensi

²³Muhammad Noor Aqbar, “*Strategi kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi SMP Negeri 1 Sampit*. (Palangkaraya, Institut Agama Islam Negeri, 2020)

yang dimiliki lembaga pendidikan maupun pemerintah dengan lingkungan yang ada di luar organisasi (pendidikan dan pemerintah). Sehingga perlu adanya kegiatan dalam pengambilan keputusan yang disesuaikan antara kemampuan yang dimiliki dengan lingkungan yang ada di sekitar sehingga Pertimbangan global praktis berdampak pada keputusan strategis perlunya adanya manajemen strategi dengan sebuah visi dan misi lembaga pendidikan yang selaras untuk mencapai suatu tujuan.²⁴

Orisinalitas Penelitian

Taber 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Ahmad Baihaqi (2019), Tesis.	Pengelolaan manajemen strategis dalam pengembangan madrasah	Pengelolaan ini lebih kepada implementasi visi misi madrasah	Manajemen strategik implementasi visi dan misi untuk pengembangan madrasah
2	Sadarela, 2020, Tesis	Pengelolaannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif	Manajemen Strategik implementasi visi misi dengan metode kualitatif deskriptif
3	Slamet, 2019, Tesis	Pengembangan sekolah berbasis implementasi	Pemgembangan Madarash berbasis manajemen	Manajemen Strategik Implementasi Visi-Misi

²⁴Lilik, Lailia Nur Baity, Ahmad Khoiri, jurnal Pengabdian, Vol 2, No 1 Maret 2022, Hal 1-11
Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sekolah bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

		manajemen Strategik	startegik Implementasi visi – misi	untuk pengembangan Madrasah
4	Muhammad Noor Aqbar, 2020, Tesis	Pengembangan sekolah melalui Implementasi visi-misi Madrasah	Pengembangan Madrasah berbasis Manajemen Strategik	Manajemen Strategik Implementasi Visi-Misi untuk pengembangan Madrasah
5	Lilik, Lailia Nur Baity, Ahmad Khoiri Jurnal Studi Vol 2, No 1 Maret 2022, Hal 1-11	Pengembangan sekolah melalui Implementasi visi-misi Madrasah	Pengelolaan Madrasah melalui Implementasi visi dan misi serta tujuan sekolah	Manajemen Strategik Implementasi Visi-Misi untuk pengembangan Madrasah
6	Arum Tina AL Fitri, 2018, Tesis	Pengembangan sekolah berbasis implementasi visi + misi terkait mutu sekolah	Pengembangan implementasi visi misi berorientasi ke religius	Manajemen Strategik implementasi visi misi pengembangan Madrasah



Definisi Istilah

Peneliti menyebutkan beberapa ketentuan dari maksud tersebut adalah:

Manajemen

Manajemen yaitu proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, tindakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.

Strategik

Strategik yaitu proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.

Kepala madrasah

Kepala madrasah merupakan salah satu guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar. Kepala madrasah juga bertugas untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberi motivasi, dan supervisor.

Implementasi

Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.



Visi

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin di capai oleh suatu lembaga pada jauh di masa yang akan datang.

Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Kesamben Wetan RT 10 RW 02 adapun lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Mifathul Ulum terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk dan dekat dengan daerah perkotaan.

